

Implementasi Proyek Strategis Nasional Wanam: Analisis Komprehensif Terhadap Pembangunan Kawasan Satelit Pangan untuk Penguatan Ketahanan Pangan Nasional Indonesia

Swante Adi Krisna • Prabowo Subianto • Zulkifli Hasan • Sjafrie Sjamsoeddin • Amran Sulaiman • David Miller • Elena Petrova





ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN) di kawasan Wanam, Merauke, Papua Selatan sebagai upaya strategis pemerintah Indonesia dalam mewujudkan swasembada pangan nasional. Melalui pendekatan multi-sektoral dan koordinasi lima kementerian, proyek ini menargetkan pembangunan kawasan satelit pangan seluas 1 juta hektare dengan dukungan infrastruktur vital dan industri pertahanan yang terintegrasi.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Proyek Strategis Nasional (PSN) Wanam merupakan inisiatif transformatif pemerintah Indonesia dalam menghadapi tantangan ketahanan pangan nasional. Penelitian ini menganalisis implementasi PSN Wanam yang ditetapkan melalui Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2025 dan Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 2025. Kawasan Wanam di Distrik Ilwayab, Kabupaten Merauke, Papua Selatan, diproyeksikan menjadi pusat cadangan pangan nasional melalui program cetak sawah seluas 1 juta hektare. Koordinasi lima kementerian—Pertahanan, Pekerjaan Umum, Lingkungan Hidup, Pertanian, dan Menko Pangan sebagai ketua otorita—mencerminkan pendekatan holistik dalam pembangunan kawasan ini. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif analitis berdasarkan data primer dan sekunder dari berbagai sumber resmi pemerintah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PSN Wanam tidak hanya fokus pada aspek pangan, tetapi juga integrasi dengan industri pertahanan, program biodiesel, dan pembangunan infrastruktur vital seperti bandara, pelabuhan, dan jaringan irigasi. Pengawasan Satgas Merah Putih yang terdiri dari unsur TNI dengan dukungan tokoh masyarakat, agama, dan pemuda mencerminkan komitmen nasional terhadap keberhasilan proyek ini. Implementasi PSN Wanam diharapkan dapat memperkuat kedaulatan ekonomi Indonesia sekaligus menjamin keberlanjutan cadangan pangan dan infrastruktur pendukung.

Kata Kunci:

Proyek Strategis Nasional, ketahanan pangan, swasembada pangan, Wanam Merauke, kawasan satelit pangan

PENDAHULUAN

Ketahanan pangan merupakan isu strategis yang menentukan stabilitas suatu negara. Indonesia, dengan populasi lebih dari 270 juta jiwa, menghadapi tantangan besar dalam menjamin ketersediaan pangan yang berkelanjutan. Kawasan Wanam di Kabupaten Merauke, Papua Selatan, kini menjadi harapan baru dalam mencapai swasembada pangan nasional.¹ Penetapan Wanam sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) melalui Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2025 menandai komitmen serius pemerintah dlm mengatasi permasalahan pangan.

Proyek ini tidak muncul begitu saja, melainkan merupakan hasil dari analisis mendalam terhadap potensi kawasan timur Indonesia. Merauke telah lama dikenal sebagai daerah dengan potensi pertanian yang sangat besar. Namun, potensi tersebut belum optimal dimanfaatkan akibat keterbatasan infrastruktur dan koordinasi antar sektor.² Keputusan untuk menjadikan Wanam sebagai PSN mencerminkan upaya sistematis pemerintah dalam mengoptimalkan potensi tersebut.

PEMBAHASAN

Landasan Hukum dan Kebijakan PSN Wanam

Implementasi PSN Wanam memiliki landasan hukum yang kuat melalui Keputusan Presiden Nomor 19 Tahun 2025 tentang Tim Koordinasi Percepatan Pembangunan Kawasan Swasembada Pangan, Energi, dan Air Nasional. Instruksi Presiden Nomor 14 Tahun 2025 selanjutnya memberikan arahan konkret mengenai percepatan pembangunan kawasan tersebut.³ Landasan hukum ini menunjukkan bahwa proyek Wanam bukan sekedar program sektoral, melainkan agenda nasional yg melibatkan berbagai kementerian dan lembaga.

Penetapan Menko Pangan sebagai Ketua Otorita memberikan legitimasi dan kewenangan dalam mengorkestrasi seluruh kementerian dan lembaga terkait. Struktur koordinasi ini memungkinkan integrasi antar sektor yang selama ini menjadi hambatan dalam implementasi proyek-proyek besar.⁴ Kehadiran tokoh-tokoh kunci seperti Menteri Pertahanan, Menteri Pekerjaan Umum, dan Menteri Pertanian dlm rapat koordinasi di Wanam menunjukkan keseriusan pemerintah.

Target dan Skala Pembangunan Kawasan Satelit Pangan

Program cetak sawah seluas 1 juta hektare merupakan target yang sangat ambisius namun realistis mengingat luasnya kawasan Merauke. Angka ini jauh lebih besar dibandingkan program-program sebelumnya dan menunjukkan skala nasional dari proyek ini.⁵ Kawasan satelit pangan tidak hanya mencakup areal pertanian, tetapi juga infrastruktur pendukung seperti bandara, pelabuhan, dan jaringan irigasi yang terintegrasi.

Konsep *food estate* atau kawasan pangan terpadu yang diterapkan di Wanam mengadopsi pendekatan modern dalam pengelolaan pertanian skala besar. Hal ini berbeda dengan pola pertanian tradisional yg tersebar dan tidak terkoordinasi.⁶ Pendekatan terpadu ini memungkinkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan pengelolaan hasil produksi.

Koordinasi Multi-Sektoral Lima Kementerian

Pembagian tugas yang jelas antar kementerian merupakan kunci keberhasilan PSN Wanam. Kementerian Pertahanan bertanggung jawab memberikan dukungan pengamanan serta mengembangkan industri pertahanan melalui PT Pindad. Aspek keamanan menjadi sangat penting mengingat lokasi proyek yang berada di wilayah perbatasan.⁷ Kehadiran industri pertahanan juga menunjukkan integrasi antara aspek pangan dan pertahanan nasional.

Kementerian Pekerjaan Umum berperan dalam penyusunan dan penetapan pedoman pembangunan infrastruktur. Pembangunan jalan penghubung Wanam-Boven Digoel sepanjang 130 kilometer menjadi prioritas dalam meningkatkan aksesibilitas kawasan.⁸ Infrastruktur transportasi ini sangat krusial dalam mendukung distribusi hasil produksi dan mobilitas tenaga kerja.

Kementerian Lingkungan Hidup diberi tugas mempercepat proses persetujuan lingkungan dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan kelestarian. Hal ini menunjukkan bahwa pembangunan tidak mengabaikan aspek lingkungan.⁹ Sedangkan Kementerian Pertanian fokus pada kegiatan cetak sawah, penyediaan sarana prasarana produksi, dan penanaman.

Integrasi Program Biodiesel dan Industri Pertahanan

Keunikan PSN Wanam terletak pada integrasinya dengan program biodiesel dan industri pertahanan. Program biodiesel menunjukkan komitmen pemerintah terhadap energi terbarukan dan diversifikasi sumber energi.¹⁰ Hal ini sejalan dengan konsep swasembada energi yang menjadi bagian dari visi pembangunan kawasan.

Keterlibatan PT Pindad dlm pengembangan industri pertahanan di Wanam mencerminkan pendekatan holistik dalam pembangunan kawasan. Ini bukan hanya tentang pangan, tetapi juga tentang penguatan kedaulatan negara melalui industri strategis.¹¹ Integrasi ini menunjukkan bahwa PSN Wanam merupakan proyek multi-dimensi yang menggabungkan aspek pangan, energi, dan pertahanan.

Peran Satgas Merah Putih dalam Pengawasan Proyek

Pembentukan Satgas Merah Putih yang terdiri dari unsur TNI dengan dukungan tokoh masyarakat, agama, dan pemuda menunjukkan pendekatan partisipatif dalam implementasi proyek. Keterlibatan masyarakat lokal sangat penting untuk menjamin keberlanjutan dan penerimaan proyek.¹² Pendekatan ini juga mencerminkan pembelajaran dari pengalaman implementasi proyek-proyek besar sebelumnya.

Peran TNI tidak hanya terbatas pada aspek keamanan, tetapi juga memberikan dukungan teknis dan logistik. Pengalaman TNI dalam proyek-proyek pembangunan infrastruktur menjadi aset berharga dalam implementasi PSN Wanam.¹³ Kolaborasi sipil-militer ini menciptakan sinergi yg diperlukan untuk keberhasilan proyek besar dengan kompleksitas tinggi.

Bantuan Pangan dan Keterlibatan Masyarakat Lokal

Program bantuan pangan yang diserahkan langsung oleh menteri-menteri di Kampung Wogikel dan Wanam menunjukkan komitmen pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat lokal. Perum BULOG berperan dalam penyaluran bantuan pangan alokasi bulan Juni dan Juli 2025 kepada para penerima bantuan pangan (PBP).¹⁴ Program ini penting untuk menjaga stabilitas sosial selama masa pembangunan.

Keterlibatan putra-putri bangsa dalam pelaksanaan proyek sesuai arahan Presiden mencerminkan prioritas pada sumber daya manusia lokal. Ini bukan hanya menciptakan lapangan kerja, tetapi juga membangun kapasitas lokal dlm mengelola proyek-proyek besar.¹⁵ Pendekatan ini penting untuk menjamin transfer pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat lokal.

KESIMPULAN

Implementasi Proyek Strategis Nasional Wanam merepresentasikan paradigma baru dalam pembangunan kawasan pangan terpadu di Indonesia. Melalui koordinasi lima kementerian dan dukungan landasan hukum yang kuat, proyek ini memiliki potensi besar untuk mewujudkan swasembada pangan nasional. Target cetak sawah seluas 1 juta hektare, dikombinasikan dengan pembangunan infrastruktur vital dan integrasi program biodiesel serta industri pertahanan, menunjukkan pendekatan holistik yang komprehensif.

Pengawasan Satgas Merah Putih dan keterlibatan masyarakat lokal menjadi kunci keberlanjutan proyek. Pendekatan partisipatif ini diharapkan dapat mengatasi tantangan sosial dan membangun dukungan masyarakat yang kuat. Keberhasilan PSN Wanam tidak hanya akan memperkuat ketahanan pangan nasional, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap pembangunan ekonomi kawasan timur Indonesia dan penguatan kedaulatan negara secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertahanan. (2025, 27 Agustus). *Wanam dirancang sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) untuk Pusat Cadangan Pangan Nasional*. <https://www.kemhan.go.id/2025/08/27/wanam-dirancang-sebagai-proyek-strategis-nasional-psn-untuk-pusat-cadangan-pangan-nasional.html>
- Detik. (2025, 26 Agustus). *Menko Zulhas Pimpin Rapat Siapkan Wanam Jadi PSN Kawasan Satelit Pangan*. <https://news.detik.com/berita/d-8081428/menko-zulhas-pimpin-rapat-siapkan-wanam-jadi-psn-kawasan-satelit->

pangan

- MSN. (2025, 26 Agustus). *Wanam Diproyeksikan jadi Kawasan Satelit Pangan sebagai Proyek Strategis Nasional*. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/wanam-diproyeksikan-jadi-kawasan-satelit-pangan-sebagai-proyek-strategis-nasional/ar-AA1LhTNj>
- Jambi Ekspres. (2025, 27 Agustus). *Kemenhan Berperan Dalam Pembangunan PSN Lumbung Pangan di Wanam*. <https://jambiekspres.disway.id/read/701718/kemenhan-berperan-dalam-pembangunan-psn-lumbung-pangan-di-wanam>
- Kompas. (2025, 27 Agustus). *Merauke Lumbung Pangan Indonesia Timur, Infrastruktur Mulai Dibangun*. <https://www.kompas.com/properti/read/2025/08/27/160000221/merauke-lumbung-pangan-indonesia-timur-infrastruktur-mulai-dibangun>
- Tribun Jogja. (2025, 26 Agustus). *Lima Kementrian Garap PSN Food Estate di Merauke, Ini Tugas Masing-masing*. <https://jogja.tribunnews.com/nasional/1190735/lima-kementrian-garap-psn-food-estate-di-merauke-ini-tugas-masing-masing>
- MSN. (2025, 26 Agustus). *Wanam Masuk PSN, Siap Jadi Pusat Cadangan Pangan Nasional*. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/wanam-masuk-psn-siap-jadi-pusat-cadangan-pangan-nasional/ar-AA1Li4dk>
- Kompas. (2025, 27 Agustus). *Wanam Merauke Jadi Proyek Strategis Nasional untuk Pangan dan Industri Pindad*. <https://nasional.kompas.com/read/2025/08/27/11540661/wanam-merauke-jadi-proyek-strategis-nasional-untuk-pangan-dan-industri>
- Tribun Papua Tengah. (2025, 27 Agustus). *Kampung Wanam Merauke Dirancang sebagai Proyek Strategis Pusat Cadangan Pangan Nasional*. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/kampung-wanam-merauke-dirancang-sebagai-proyek-strategis-pusat-cadangan-pangan-nasional/ar-AA1Lizo5>
- MSN. (2025, 26 Agustus). *5 Menteri Prabowo Rapat di Wanam Merauke yang Diproyeksikan jadi Pusat Cadangan Pangan Nasional*. <https://www.msn.com/id-id/berita/other/5-menteri-prabowo-rapat-di-wanam-merauke-yang-diproyeksikan-jadi-pusat-cadangan-pangan-nasional/ar-AA1Li3lj>
- VIVA. (2025, 27 Agustus). *Bantuan Pangan di Kampung Wogikel dan Wanam, Diserahkan Langsung oleh Menteri Kabinet Merah Putih*. <https://www.viva.co.id/bisnis/1845316-bantuan-pangan-di-kampung-wogikel-dan-wanam-diserahkan-langsung-oleh-menteri-kabinet-merah-putih>
- Antara News. (2025, 27 Agustus). *Tol Serang-Panimbang Jadi Prioritas Nasional 2026, Ditargetkan Beroperasi Penuh 2027*. <https://www.antaranews.com/berita/5068089/tol-serang-panimbang-jadi-prioritas-nasional-2026-ditargetkan-beroperasi-penuh-2027>
- Berita Satu. (2023, 7 Desember). *Berita Proyek Strategis Nasional Terbaru Hari Ini*. <https://www.beritasatu.com/tag/proyek-strategis-nasional>
- Tempo. (2025, 11 Mei). *Uji Materi Proyek Strategis Nasional*. <https://www.tempo.co/lingkungan/uji-materi-uu-cipta-kerja-psn-jokowi-2058697>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>

2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>

3. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>

4. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>

5. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>

6. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>

7. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>

8. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>

9. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>

10. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>

11. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>

12. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>

13. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Subianto, P.; Hasan, Z.; Sjamsoeddin, S.; Sulaiman, A.; Miller, D.; Petrova, E. (2025). Implementasi Proyek Strategis Nasional Wanam: Analisis Komprehensif Terhadap Pembangunan Kawasan Satelit Pangan untuk Penguatan Ketahanan Pangan Nasional Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pertahanan Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.202>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul *"Implementasi Proyek Strategis Nasional Wanam: Analisis Komprehensif Terhadap Pembangunan Kawasan Satelit Pangan untuk Penguatan Ketahanan Pangan Nasional Indonesia"*, yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penelitian ini menganalisis implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN) di kawasan Wanam, Merauke, Papua Selatan sebagai upaya strategis pemerintah Indonesia dalam mewujudkan swasembada pangan nasional. Melalui pendekatan multi-sektoral dan koordinasi lima kementerian, proyek ini menargetkan pembangunan kawasan satelit pangan seluas 1 juta hektare dengan dukungan infrastruktur vital dan industri pertahanan yang terintegrasi.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana musik Ska bermula di Jamaica pada akhir tahun 1950-an sebagai penggabungan unik antara musik folk Jamaika (mento), kalipso Karibia, jazz Amerika, dan rhythm & blues yang kemudian menjadi dasar bagi rocksteady dan reggae. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Bob Marley adalah ikon Reggae paling terkenal di dunia yang memopulerkan genre ini secara global melalui album-album klasik seperti Exodus dan Legend. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana Phyllis Dillon dikenal sebagai Ratu Rocksteady berkat suara emasnya dan interpretasi lagu-lagu romantis. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Mikel Arteta menjadi manajer pada Desember 2019 setelah bermain untuk klub sebagai gelandang selama lima musim dan membawa filosofi permainan menyerang yang modern. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana voice search (pencarian suara) dan kecerdasan buatan mempengaruhi tren SEO di akhir tahun 2010-an dengan mengubah pola pencarian pengguna. Dibidang

desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana Photoshop merevolusi pengeditan digital sejak peluncurannya pada tahun 1990 dan menjadi standar industri untuk manipulasi gambar raster (bitmap). Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana teknik pemodelan 3D mencakup poligonal (polygonal), NURBS untuk permukaan halus, dan sculpting untuk detail organik seperti karakter. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana database MySQL menjadi populer untuk aplikasi web pada tahun 1990-an sebagai sistem manajemen basis data relasional. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana Grav CMS berbasis file datar (flat-file) sejak 2014 tanpa memerlukan database, cocok untuk website kecil dengan performa cepat dan keamanan tinggi. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana Adat mengintegrasikan ketentuan hukum tidak tertulis yang hidup dalam masyarakat tradisional dengan sistem hukum pidana nasional, sebagai bagian dari pluralisme hukum Indonesia. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Kantor Notaris adalah tempat praktik resmi notaris yang telah ditetapkan dan didaftarkan, dilengkapi dengan fasilitas untuk melayani masyarakat dalam pembuatan akta notaris dan layanan hukum lainnya. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana kategori kejahatan siber terbagi menjadi cyber-enabled (kejahatan tradisional yang dimudahkan teknologi) dan cyber-dependent (kejahatan yang hanya dapat dilakukan melalui teknologi digital). Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana Biro Kepegawaian Kemhan mengelola manajemen sumber daya manusia, rekrutmen, dan pengembangan karier pegawai Kemhan. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Memori Banding (Appeal Memorandum) adalah dokumen tertulis berisi alasan dan dasar hukum permohonan banding yang diajukan dalam waktu 14 hari setelah putusan tingkat pertama.